**Al-Khidmah**
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 5, Nomor 1, September, 2024
ISSN 2745-9713 (Cetak); ISSN 2775-7307

# Pendampingan Pengolahan Makanan Berbahan Dasar Bayam yang Bernilai Jual Tinggi (Studi Di Dusun Bendungan, Desa Jungkarang, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang)

**Faqih[1], Siti Aisyah[2]**
[1,2,] Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
Email: as.Faqih08@gmail.com[1] sitiaisyah120220@gmail.com[2]

**Abstrak**: Dusun Bendungan Desa Jungkarang Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang merupakan salah satu dusun yang memiliki sumber daya alam yang baik, namun jika dilihat dari pemanfaatan dan pengelolaannya yang masih minim, tidak banyak masyarakat yang memiliki usaha meskipun memiliki sumber daya alam yang baik. Setelah melakukan analisis perekonomian yang ada di masyarakat, penulis menemukan permasalahan. Di dusun Bendungan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, namun sangat disayangkan, kurangnya pengelolaan dari hasil tani yang hanya dijual mentahnya saja, tidak diproduksi menjadi bahan makanan untuk dijadikan usaha. Salah satu upaya dalam memberdayakan hasil alam yang ada yakni dengan melakukan pendampingan dalam pemanfaatan hasil alam terhadap salah satu masyarakat dusun Bendungan yang memiliki lahan bayam yang ada di sekitar rumahnya. Sehingga salah satu fokus kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan mengadakan pendampingan terhadap salah satu masyarakat dusun Bendungan. Pendampingan ini bermanfaat bagi pemilik lahan bayam dan bisa dikatakan berhasil ketika meneruskan dalam kreativitas ekonomi melalui adanya pendampingan yang sudah dilakukan.

**Kata Kunci:** Hasil Alam, Keripik Bayam, Nilai Jual Tinggi.

**Al-Khidmah**
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 5, Nomor 1, September, 2024
ISSN 2745-9713 (Cetak); ISSN 2775-7307

***Abstract**: Dam Hamlet, Jungkarang Village, Jrengik District, Sampang Regency is one of the hamlets that has good natural resources, but when viewed from the utilization and management which is still minimal, not many people have businesses even though they have good natural resources. After analyzing the existing economy in the community, the authors found problems. In Bendungan hamlet, the majority of the population work as farmers, but it is very unfortunate, the lack of management of agricultural products which are only sold raw, not produced into food for business. One of the efforts to empower existing natural products is to provide assistance in the use of natural products to one of the Bendungan hamlet communities who have spinach fields around their homes. So that one of the focuses of Community Service Lecture (KPM) activities is by providing assistance to one of the Bendungan hamlet communities. This assistance is beneficial for spinach land owners and can be said to be successful when continuing in economic creativity through the assistance that has been carried out.*

***Keywords:** Natural Products, Spinach Chips, High Selling Value.*

## Pendahuluan

Salah satu tanaman yang banyak mengandung antioksidan adalah bayam. Bayam merupakan bahan sayuran yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Bayam merupakan tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau, dikenal sebagai sumber zat besi yang penting. Tanaman bayam berasal dari Amerika dan mudah tumbuh tersebar di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia. Tanaman bayam semula dikenal sebagai tumbuhan hias. Dalam perkembangan selanjutnya, tanaman bayam dipromosikan sebagai bahan pangan sumber protein, terutama untuk negara-negara berkembang.[1]

Pemanfaatan hasil alam berupa bayam yang dikelola menjadi keripik bayam yang awalnya hanya digunakan jika dibutuhkan, perlu adanya pendampingan terhadap salah satu masyarakat yang memiliki tumbuhan bayam di sekitar rumahnya. Jika diolah menjadi keripik bayam yang memiliki nilai jual tinggi, lebih baik dijadikan usaha yang kebetulan di dusun Bendungan sendiri tidak ada tempat usaha, maksudnya tidak ada masyarakat yang memiliki usaha seperti pembuatan produk makanan ataupun cemilan.

Kegiatan pendampingan ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat untuk memanfaatkan dan

[1] Urip, Pancawati Ariami, Siti Zaetun. "Pemanfaatan Produk Olahan Alam (Teh Bayam Merah, Amaranthus Tricolor L) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Dasan Cermen Mataram." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 2 (Desember 2021).

memberdayakan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitarnya, membantu serta meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang didapat. Oleh sebab itu, rumusan masalah pada kegiatan ini adalah "Pendampingan pengolahan makanan berbahan dasar bayam yang bernilai jual tinggi".

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan bayam dalam meningkatkan kreatifitas ekonomi masyarakat dusun Bendungan dan membantu perkembangan perekonomian.

## Metode

Ada tiga macam metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu analisis sosial, pelatihan dan pendampingan inovasi pengolahan makanan yang terbuat dari bahan bayam. Metode ini bertujuan agar peserta terlibat secara aktif serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan merealisasikan kegiatan.[2]

Kegiatan KPM dilaksanakan di dusun Bendungan, desa Jungkarang, kecamatan Jrengik, kabupaten Sampang pada tanggal 08 Agustus-07 September 2022.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan; melakukan analisis sosial serta pendekatan terhadap ibu Na. Analisis dilakukan untuk mengetahui keadaan perekonomian yang ada, yang ternyata ibu Na memiliki tumbuhan bayam yang tidak sedikit jumlahnya di sekitar rumahnya. Kemudian menawarkan produksi keripik bayam dengan memanfaatkan bayam yang ada di sekitar rumahnya.

2. Pelaksanaan; pelatihan dan pendampingan dilakukan secara langsung dalam inovasi pengolahan bahan makanan berbahan dasar bayam, pembuatan keripik bayam dilakukan setelah adanya persetujuan dari ibu Na yang bersedia dengan adanya pendampingan dalam proses pembuatan keripik bayam.

[2] Salmiati, S., Hasbahuddin, H., & Bakhtiar, M.I. (2018). "Pelatihan Konselor sebaya sebagai strategi pemecahan masalah siswa." MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), hlm 36.

3. Evaluasi; evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait inovasi pengolahan makanan berbahan dasar bayam. Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam inovasi pengolahan makanan berbahan dasar bayam.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan analisis sosial kepada ibu Na selaku masyarakat dusun Bendungan, desa Jungkarang, kecamatan Jrengik, kabupaten Sampang yang memiliki tumbuhan bayam di sekitar rumahnya, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan berupa pendampingan dalam inovasi pengolahan makanan dari bahan dasar bayam.

Gambar 1: Analisis sosial serta pendekatan terhadap ibu Na

Usaha penyelamatan dunia usaha, khususnya sektor UMKM yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia harus segera

dilakukan.[3] UMKM berperan sebagai pondasi perekonomian Indonesia yang mempengaruhi roda perekonomian. Karena itu keberadaan UMKM harus disokong oleh beragam program yang bertujuan untuk mengembangkan usaha

## 2. Pelaksanaan

### a. Pelatihan Pembuatan Keripik Bayam

Dalam tahap pelatihan, dilakukan pelatihan kepada ibu Na dengan mengajarkan cara membuat produk terkait dari pelaksanaan solusi yang telah ditawarkan, adapun tahapannya dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 2: Pendampingan proses pembuatan keripik bayam

[3] Bismala, Lila dan Handayani, Susi. 2014. Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT, (Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM 2014).

**b. Pendampingan serta implementasi dalam pengemasan dan pemasaran online**

Dalam hal pengemasan, ibu Na dibimbing untuk dapat menggunakan wadah yang sesuai dan bagus demi keamanan produk. Pemasaran dilakukan secara online dengan mempromosikan di media sosial seperti Whatsap.

Gambar 3: Pendampingan pengemasan produk

Gambar 4: Pemasaran online di whatsap

**3. Evaluasi**

Pada tahap evaluasi telah dilaksanakan evaluasi pada penerapan managemen pengemasan pada produk inovasi makanan yang terbuat yang terbuat dari bayam, yakni mitra (ibu Na) telah menerapkan label yang dibuat dan dipakai pada kotak pengemasan keripik bayam.

Gambar 5: Pemakaian label merk produk

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, semua kegiatan berjalan dengan lancar. Antusias dari masyarakat dan aktif mengikuti kegiatan. Pemberian pelatihan serta pendampingan pengolahan inovasi makanan berbahan dasar bayam di dusun Bendungan, desa Jungkarang, kecamatan Jrengik, kabupaten Sampang mampu meningkatkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan baik.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada LP2M Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang yang telah memfasilitasi kepada peserta KPM dalam melaksanakan KPM.

## REFERENSI

Bismala, Lila dan Handayani, Susi. 2014. *Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT*, (Prosiding Seminar Nasional PB3I ITM 2014).

Urip, Pancawati Ariami, Siti Zaetun. "Pemanfaatan Produk Olahan Alam (Teh Bayam Merah, Amaranthus Tricolor L) Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Dasan Cermen Mataram." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 2 (Desember 2021).

Salmiati, S., Hasbahuddin, H., & Bakhtiar, M.I. (2018). "Pelatihan Konselor sebaya sebagai strategi pemecahan masalah siswa." MATAPPA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), hlm 36.